

Nama : Paulina Silaban

NPM : 2413031016

Kelas : A

Matkul : Akuntansi Keuangan Lanjutan

## KASUS PERTEMUAN 2

Jawab:

### 1. Jurnal Umum

Tanggal	Akun	Debit	Kredit
1 Januari 2024	Kas Modal	Rp 500.000.000	Rp 500.000.000
1 Januari 2024	Persediaan Kas	Rp 200.000.000	Rp 200.000.000
5 Januari 2024	Kas Piutang Usaha Penjualan	Rp 100.000.000 Rp 50.000.000	Rp 150.000.000
5 Januari 2024	Harga Pokok Penjualan Persediaan	Rp 120.000.000	Rp 120.000.000
10 Januari 2024	Beban Listrik dan Sewa Utang Usaha	Rp 10.000.000	Rp 10.000.000
15 Januari 2024	Beban Gaji Kas	Rp 20.000.000	Rp 20.000.000
20 Januari 2024	Kas Piutang usaha	Rp 50.000.000	Rp 50.000.000
25 Januari 2024	Peralatan Utang Usaha	Rp 60.000.000	Rp 60.000.000
31 Januari 2024	Beban Penyusutan Akumulasi Penyusutan	Rp 500.000	Rp 500.000

### 2. Neraca Saldo per 31 Januari 2024

Nama Akun	Debit	Kredit
Kas	Rp 430.000.000	
Piutang Usaha	-	-
Persediaan	Rp 80.000.000	
Peralatan	Rp 60.000.000	
Akumulasi Penyusutan		Rp 500.000
Utang Usaha		Rp 70.000.000
Modal		Rp 500.000.000
Penjualan		Rp 150.000.000
Harga Pokok Penjualan	Rp 120.000.000	
Beban Gaji	Rp 20.000.000	

Beban Listrik	Rp 10.000.000	
Beban Penyusutan	Rp 5000.000	
Jumlah	Rp 720.500.000	Rp 720.500.000

3. Laporan laba rugi per 31 Januari 2024

Keterangan	Jumlah (Rp)
Penjualan	Rp 150.000.000
Harga Pokok Penjualan	(Rp 120.000.000)
<b>Laba Kotor</b>	<b>Rp 30.000.000</b>
Beban Gaji	Rp 20.000.000
Beban Listrik dan Sewa	Rp 10.000.000
Beban Penyusutan	Rp 500.000
<b>Total beban operasional</b>	<b>Rp 30.500.000</b>
<b>Rugi bersih</b>	<b>(Rp 500.000)</b>

Neraca per 31 Januari 2024

• Aset

Keterangan	Jumlah (Rp)
Kas	Rp 430.000.000
Persediaan	Rp 80.000.000
Peralatan	Rp 60.000.000
Akumulasi Penyusutan	(Rp 500.000)
<b>Total Aset</b>	<b>Rp 569.500.000</b>

• Liabilitas

Keterangan	Jumlah (Rp)
Utang Usaha	Rp 70.000.000
<b>Total Liabilitas</b>	<b>Rp 70.000.000</b>

• Ekuitas

Keterangan	Jumlah (Rp)
Modal	Rp 500.000
Laba bersih	(Rp 500.000)
<b>Total Ekuitas</b>	<b>Rp 499.500.000</b>

4. Analisis Vertikal (Persentase dari Penjualan)

Penjualan = 100%

- $HPP = 120.000.000 / 150.000.000 = 80\%$
- Laba kotor = 20% Beban

- Gaji = 13,33%
- Listrik dan Sewa = 6,67%
- Penyusutan = 0,33%

Total Beban = 20,33%

**Rugi Bersih = -0,33%**

**Analisis :** Perusahaan hampir impas, tetapi mengalami sedikit kerugian karena total beban sedikit lebih tinggi dari laba kotor. Ini menunjukkan margin usaha masih sangat tipis.

5. Konsep dasar akuntansi yang digunakan

1. Konsep Akrua (*Accrual Basis*)

Pendapatan dan beban dicatat saat terjadi, bukan saat kas diterima atau dibayar.

Contoh : Tanggal 10 Januari: Beban listrik dan sewa Rp 10.000.000 sudah dicatat, walaupun belum dibayar.

Alasan nya: Konsep ini penting agar laporan keuangan mencerminkan kondisi yang sebenarnya. Tanpa konsep ini, beban bisa terlihat lebih kecil dari yang seharusnya.

2. Konsep Kesatuan Usaha (*Economic Entity Concept*)

Keuangan perusahaan harus dipisahkan dari keuangan pemilik.

Contoh: Modal Rp 500.000.000 dicatat sebagai modal perusahaan, bukan sebagai uang pribadi pemilik.

Alasan nya : Memudahkan dalam mengetahui kinerja perusahaan secara objektif tanpa tercampur dengan transaksi pribadi.

3. Konsep Biaya Historis (*Historical Cost*)

Aset dicatat berdasarkan harga perolehan (harga beli awal).

Contoh: Peralatan dicatat sebesar Rp 60.000.000 sesuai harga beli.

Alasan nya : Memberikan data yang objektif dan dapat dipercaya, karena berdasarkan transaksi nyata, bukan perkiraan.